

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yaitu seperangkat pengetahuan tentang langkah-langkah yang sistematis dan logis tentang pencarian data yang berkenaan dengan masalah tertentu yang diolah, dianalisis, diambil kesimpulan dan selanjutnya dicarikan cara pemecahannya.<sup>1</sup>

Penelitian juga merupakan suatu kegiatan ilmiah yang ditempuh melalui serangkaian proses yang panjang. Diawali dengan adanya minat untuk mengkaji secara mendalam munculnya fenomena tertentu. Dengan di dukung oleh penguasaan teori dan konseptualisasi yang kuat atas fenomena tersebut.

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Maksudnya adalah data-data yang dikumpulkan berupa kata-kata, dokumen, gambar, dan bukan angka-angka.<sup>2</sup>

Sedangkan yang dimaksud dengan jenis penelitian deskriptif adalah suatu penelitian yang hanya bertujuan memaparkan suatu peristiwa atau fakta terhadap objek yang diteliti saja.<sup>3</sup> Peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif ini dengan harapan ingin mempelajari secara intensif tentang latar belakang dan kegiatan yang berhubungan dengan Dakwah Ekologi Surabaya Green and Clean.

---

<sup>1</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: logos, 1997), hal. 1

<sup>2</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2003), h. 11.

<sup>3</sup> Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), h. 24.

Alasan Peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif adalah:

1. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang kegiatan Surabaya Green and Clean yang kaitannya dengan dakwah ekologi
2. Berusaha menampilkan secara utuh yang membutuhkan kecermatan dalam pengamatan dan pemaparan sehingga bisa dipahami secara menyeluruh hasil dari penelitian.
3. Peneliti dituntut untuk terjun langsung kelapangan guna memperoleh data yang diharapkan dan data yang diperoleh akan lebih aktual dan obyektif serta lebih memudahkan peneliti dalam berinteraksi dengan responden, seperti data tentang Surabaya Green and Clean.

Oleh karena itu penelitian ini bertujuan mendeskripsikan fenomena yang ditemukan di lokasi penelitian, mengenai Dakwah Ekologi Surabaya Green and Clean.

#### **B. Subyek & Obyek Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian ini adalah “Dakwah Ekologi Program Surabaya Green and Clean”, maka yang menjadi subjek penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam bidang penyiaran, khususnya dalam penelitian ini adalah Surabaya Green and Clean.

Adapun juga obyek dalam penelitian ini adalah media yang menyiarkan, meliputi dan mempromosikan Program Surabaya Green and Clean dan media elektronik SBO TV

### C. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini dibagi ke dalam bentuk kata-kata dan tindakan serta sumber data yang tertulis. Sedangkan sumber data dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti sependapat dengan apa yang konsepsikan oleh Lofland dan Lofland (1984:47), bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>4</sup>

Dalam penelitian yang akan dilakukan ini, peneliti akan mendapatkan sumber data yang berasal dari:<sup>5</sup>

#### 1. Data Primer

Yaitu data yang diperoleh langsung dari sumber asli, dalam hal ini peneliti diperoleh dari hasil wawancara dengan berbagai pihak yang ikut terlibat dalam Surabaya Green and Clean sebagai key informan. Alasan peneliti menggunakan data primer adalah karena dengan adanya data itu peneliti dengan mudah mendapatkan informasi langsung tentang masalah yang diangkat. Data primer juga diperoleh langsung dari keterangan informan lain yang dapat memberikan keterangan atau informasi. Informan ini setidaknya adalah orang yang memiliki pengetahuan banyak tentang Surabaya Green and Clean dan mereka dapat dipercaya dalam memberikan informasi

---

<sup>4</sup> Lexy J Maleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Rosdakarya, 2008), hal. 157

<sup>5</sup> Prof. Deddy Mulyana, *Metode Penelitian Komunitas*, (Bandung : Rosdakarya, 2008), hal 401

Tabel 3.1  
Data Informan

No.	Nama	Jawaban dari
1.	Vieka Ariestyani Antari, ST	Staff Subag Umum dan Kepegawaian DKP Surabaya
2.	Slaviyanti, S.Sos	Tim Motivator Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Surabaya
3.	Kholifah	Ketua RT Peserta lomba Surabaya Green and Clean

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara dan merupakan data pelengkap dan pendukung. Alasan peneliti menggunakan data sekunder adalah bahwa mencari informasi tentang masalah diangkat dalam skripsi ini tidak hanya melalui wawancara langsung dengan para informan tetapi juga bisa dengan media yang lain. Seperti dokumentasi kegiatan Surabaya Green and Clean, data yang berasal dari berbagai sumber seperti koran, laporan, majalah, jurnal, dan lain-lain Data-data tersebut berupa diantaranya :

### a. Kata-kata dan tindakan

Kata-kata dan tindakan orang-orang yang diamati atau diwawancarai merupakan sumber data utama. Sumber data utama

dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman suara pengambilan foto sebagai bukti gambar.<sup>6</sup>

Wawancara akan dilakukan kepada subyek penelitian yaitu Tim Kreatif Program Surabaya Green and Clean. Diantaranya : 1. Vieka Ariestyani Antari, ST (Staff Subag Umum dan Kepegawaian DKP Surabaya) 2. Slaviyanti, S.Sos (Tim Motivator DKP Surabaya) dan 3. Kholifah (Peserta lomba kampung bersih Surabaya Green and Clean). Peneliti memilih orang-orang ini karena mereka lebih faham akan situasi dan kondisi Program Surabaya Green and Clean.

#### b. Sumber Tertulis

Sumber tertulis, dapat dikatakan sebagai sumber yang kedua yang berasal dari luar sumber kata-kata dan tindakan. Dilihat dari sumber data bahan tambahan yang berasal dari sumber tertulis, dibagi atas sumber buku, majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dokumen resmi.<sup>7</sup>

Sumber tertulis yang peneliti peroleh berupa foto – foto kegiatan Surabaya Green and Clean baik dari surat kabar atau pengambilan kegiatan secara langsung.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode

---

<sup>6</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* ,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996),h.157

<sup>7</sup> Ibid, h. 159.

mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberi arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data.

Banyak masalah yang dirumuskan tidak akan bisa terpecahkan karena metode untuk memperoleh yang digunakan tidak memungkinkan, ataupun metode yang ada tidak dapat menghasilkan data seperti yang diinginkan.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini dilakukan pengumpulan data yang berkaitan erat dengan permasalahan dalam skripsi ini, dan semua data tersebut dipandang dapat memberikan penjelasan yang utuh.

Adapun data-data yang dikumpulkan agar dapat memberikan penjelasan yang utuh tentunya berdasarkan sumber data yang tepat dan terarah. Dalam penelitian ini secara operasional dalam upaya mengumpulkan berbagai data yang ada, dilakukan teknik yang meliputi:

1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan.<sup>9</sup> Alasan menggunakan wawancara adalah supaya peneliti dapat memperoleh informasi secara langsung dari para informan. Inti dari metode wawancara ini bahwa di setiap penggunaan metode ini selalu muncul beberapa hal, yaitu pewawancara, responden (orang yang di wawancarai), materi wawancara, dan pedoman wawancara (yang terakhir ini tidak mesti harus ada). Salah satu bentuk

---

<sup>8</sup> Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), h. 54

<sup>9</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), h. 111

wawancara yang dilakukan oleh peneliti adalah wawancara sistematis dan wawancara mendalam atau indept interview.

Wawancara dilakukan kepada tim kreatif Surabaya Green and Clean, alasan peneliti menggunakan wawancara yaitu untuk memperoleh data mengenai program kegiatan Surabaya Green and Clean.

Langkah-langkah wawancara yang akan dilakukan oleh peneliti adalah: menentukan responden yang akan diwawancarai untuk menggali data dan informasi; menyiapkan bahan pembicaraan yang akan dilakukan oleh peneliti terhadap responden, melangsungkan kegiatan wawancara bersama informan yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian diikuti mengkonfirmasi ringkasan hasil wawancara dan mengakhirinya, dan setelah melakukan kegiatan wawancara, peneliti menuliskan hasil wawancara pada catatan lapangan agar data yang diperoleh tidak lupa atau hilang.

## 2. Observasi

Observasi merupakan bagian yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Dengan observasi, peneliti dapat mendokumentasikan berbagai kegiatan dan interaksi yang dilakukan oleh subyek penelitian.<sup>10</sup> Semua yang dilihat dan didengar akan dicatat dalam kegiatan observasi secara fleksibel sesuai dengan fokus permasalahan

---

<sup>10</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 93



penelitian. Observasi berguna untuk mendiskripsikan suatu kegiatan di lapangan.<sup>11</sup>

Observasi adalah kegiatan yang paling utama dan teknik pengumpulan data yang lazim dipakai peneliti kualitatif.<sup>12</sup> Dengan menggunakan teknik pengumpulan data ini diharapkan nantinya akan diperoleh data yang lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak. Dalam penelitian ini nantinya peneliti akan melaksanakan penelitian secara langsung kedalam objek penelitian dengan cara berpartisipasi dan ikut serta ke dalam kegiatan untuk mendapat data yang selengkap-lengkapnyanya dan data yang dihimpun dapat terjaga kevalidannya.

a. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menghasilkan catatan-catatan penting yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.<sup>13</sup> Fungsi data yang berasal dari dokumentasi lebih banyak digunakan sebagai bukti nyata dari lapangan serta sebagai data pendukung dan pelengkap bagi data primer yang diperoleh melalui wawancara dan observasi. Dokumentasi dapat berupa dokumen, foto, atau rekaman audio.

Dokumentasi juga merupakan menghimpun dokumen, memilih dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, menerangkan dan mencatat

---

<sup>11</sup> Jalaluddin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT remaja Rosdakarya, 1995),h. 25

<sup>12</sup> Ibid,hal. 83

<sup>13</sup> Basrowi & Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal. 127



serta menafsirkan serta menghubung-hubungkannya dengan fenomena lain.<sup>14</sup>

Berhubungan dengan teknik dokumentasi, peneliti akan mengumpulkan data berupa dokumen yang berkaitan dengan penyusunan program acara dan berbagai dokumen lain yang berhubungan dengan masalah penelitian. Semua data berupa dokumen ini nanti akan dilihat dan dinikmati kembali oleh peneliti. Tentu nantinya dokumen-dokumen ini akan berguna dalam penyajian data penelitian.

Untuk dokumentasi berupa foto dilakukan peneliti dalam kegiatan Surabaya Green and Clean. Wawancara akan direkam menggunakan handphone agar nantinya rekaman audio ini bisa didengarkan kembali oleh peneliti sehingga berguna dalam penyajian data penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan peneliti bertumpuh pada strategi deskriptif kualitatif. Penggunaan strategi deskriptif kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan kategoris atau ciri-ciri umum tertentu.

Oleh karenanya, strategi ini dimulai dari pekerjaan klasifikasi data. Peneliti yang menghadapi berbagai data penelitian dengan sifatnya yang juga beraneka macam, akan mengenal terhadap ke aneka macam data yang sedang

---

<sup>14</sup> Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), hal. 77

dihadapi. Artinya peneliti akan mengecilkan keaneka macaman data tersebut dengan suatu jumlah yang kecil berdasarkan beberapa persamaan atau perbedaan.

Langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam menganalisis data antara lain:

1. Menelaah, yaitu peneliti mempelajari dan mengkaji seluruh data yang telah diperoleh dari berbagai sumber antara lain wawancara, dokumentasi, observasi, catatan lapangan, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya.
2. Reduksi data, peneliti melakukan pemilihan atau pengklasifikasian data yang mencakup mana data yang penting dan mana data yang tidak penting. Kategorisasi, peneliti menyusun kategori suatu data dengan membuat kesimpulan sementara dari hasil data yang telah diperoleh dari lapangan

Data –data dari hasil wawancara dan pengamatan (observasi) sehari-hari dicatat secermat, serinci mungkin dan dikumpulkan sehingga menjadi suatu catatan lapangan atau fieldnotes. Semua data kemudian dianalisis secara kualitatif sehingga apa yang terkandung dibalik realitas dapat segera mungkin diungkap.

Analisis data dilakukan setiap saat ketika pengumpulan data di lapangan secara berkesinambungan. Diawali dengan klarifikasi data agar tercapai konsistensi, dilanjutkan dengan langkah abstraksi teoritis terhadap informasi lapangan dengan mempertimbangkan pertanyaan – pertanyaan yang sangat memungkinkan dianggap mendasar dan universal. Gambaran atau informasi

tentang obyek yang dikaji tetap mempertimbangkan derajat koherensi internal, masuk akal dan berhubungan dengan peristiwa faktual dan realistik.<sup>15</sup>

#### **F. Teknik Keabsahan Data**

Untuk menghindari kesalahan atau kekeliruan data yang telah terkumpul, maka peneliti perlu melakukan pengecekan keabsahan data dengan cara:

##### 1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dalam perpanjangan keikutsertaan peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.<sup>16</sup>

Dengan alasan agar data yang diperoleh tidak keliru dan supaya lebih berkualitas. Dalam hal ini peneliti dapat mengetahui Dakwah Ekologi Surabaya Green and Clean.

##### 2. Peningkatan Ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan, maka peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan itu salah atau tidak. Dengan alasan supaya peneliti bisa meningkatkan keabsahan data. Peneliti juga dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati. Sebagai bekal peneliti untuk meningkatkan ketekunan adalah dengan cara membaca berbagai referensi buku maupun hasil

---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2013),h.141

<sup>16</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), h.327.

penelitian atau dokumentasi-dokumentasi yang terkait dengan temuan yang diteliti.<sup>17</sup>

### 3. Triangulasi

Untuk menguji keabsahan data dalam penelitian kualitatif, sehingga data yang ada valid dan dapat dipertanggung jawabkan, peneliti akan melakukan triangulasi (check dan recheck). Metode triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini, triangulasi yang dianggap relevan untuk menguji keabsahan data adalah dengan melakukan triangulasi teknik dan sumber. Triangulasi teknik, berarti untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data pada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda, misalnya data diperoleh melalui wawancara lalu dicek dengan observasi dan dokumentasi.

Dalam triangulasi sumber, peneliti membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat-alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif hal itu dapat dicapai dengan jalan.<sup>19</sup>

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.

---

<sup>17</sup> Ibid, h. 329

<sup>18</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996) h. 330.

<sup>19</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996) h. 330- 331

- b. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.
- c. Membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu.
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang seperti rakyat biasa, orang yang berpendidikan menengah atau tinggi, dan orang pemerintahan.
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik triangulasi, karena ingin menunjukkan keobjektifan dalam penelitian. Dalam penelitian ini, pertama-tama peneliti akan mengamati Dakwah Ekologi Surabaya Green and Clean dan hasil analisa penelitian ini, kemudian akan diuji keabsahannya dengan menggunakan triangulasi sumber.

Peneliti melakukan wawancara dengan informan. Data yang didapatkan peneliti dari para informan tetap akan didukung dengan observasi, sehingga dalam penelitian ini juga melibatkan triangulasi teknik, yaitu dengan observasi, wawancara dan penggunaan dokumen.

#### **G. Tahapan Penelitian**

Untuk melakukan sebuah penelitian kualitatif, perlu mengetahui tahapan-tahapan yang akan dilalui dalam proses penelitian. Untuk itu peneliti harus menyusun tahap - tahap penelitian yang lebih sistematis agar dapat diperoleh hasil penelitian yang sistematis pula, tahapan - Tahapan yang akan dilakukan dalam

penelitian ini terdiri atas tahap pra lapangan, pekerjaan lapangan, dan penulisan laporan.

1. Tahap pra lapangan

- a) Mengajukan judul penelitian pada bulan Maret dan diseminarkan pada tanggal 02 September 2016.
- b) Menyusun rancangan penelitian yaitu pada tahap awal peneliti harus menyusun rancangan penelitian atau yang biasa disebut dengan proposal penelitian, yang sebelum diajukan dan disetujui dosen pembimbing skripsi. Proposal penelitian ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi konseptual, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- c) Mengurus surat perizinan yaitu peneliti mengurus surat izin dari jurusan, untuk melakukan penelitian dan surat perizinan itu guna dibawa ke tempat atau lapangan penelitian yang diajukan kepada perusahaan guna dijadikan bukti perizinan penelitian. Menjajaki dan menilai keadaan lapangan, hal ini perlu dilakukan peneliti sebelum melakukan penelitian, karena untuk mengetahui keadaan geografis, demografis maupun sejarah dan kebiasaan – kebiasaan tim kreatif Surabaya Green and Clean karena ketika suasana mendukung maka akan membantu dan mempermudah seorang peneliti.

- d) Memilih dan memanfaatkan informan yaitu memilih orang-orang yang menjadi fokus penelitian, khususnya dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat dalam Surabaya Green and Clean.
- e) Menyiapkan peralatan penelitian, seperti: alat tulis, kamera, recorder dan sebagainya yang dibutuhkan dalam penelitian.

## 2. Tahap pekerja lapangan

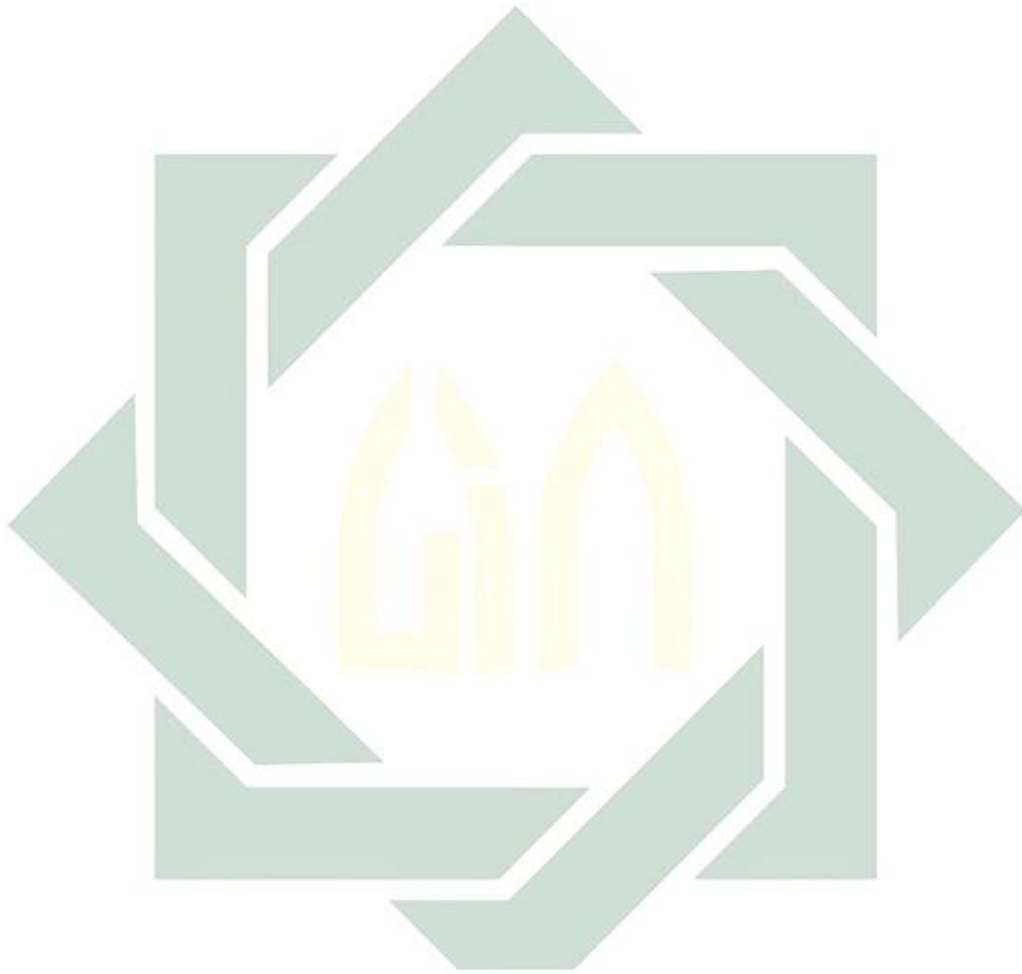
- a) Tahap pengumpulan data, dalam tahap ini peneliti memegang peranan sangat penting karena pada penelitian ini peran aktif dan juga kemampuan peneliti dalam mengumpulkan data sangat diperlukan, tahap ini dilakukan dengan cara wawancara, mengumpulkan data-dokumentasi baik berupa profil Surabaya Green and Clean.
- b) Tahap analisis data, dalam tahap ini setelah data terkumpul semuanya, baik data yang bersifat dokumen, hasil wawancara maupun data pendukung lainnya, maka peneliti mulai menelaah satu persatu dengan cara mengklasifikasi dan menganalisa sesuai dengan rumusan masalah yang ada dalam penelitian.

## 3. Tahap penulisan laporan

Penulisan laporan merupakan hasil akhir dari sebuah penelitian, sehingga dalam tahap ini peneliti mempunyai pengaruh terhadap hasil penulisan laporan. Penulisan yang sesuai dengan



prosedur penulisan yang baik akan menghasilkan kualitas yang baik pula terhadap hasil penelitian.<sup>20</sup>



---

<sup>20</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2002), hal. s 85